

MELATIH GERAK DASAR ANAK UNTUK MENINGKATKAN KOORDINASI GERAK TUBUH PADA GURU HIMPAUDI KOTA SURABAYA

Suharti^{1*}, Ujang Rohman², Harwanto³, Sumardi⁴, Abd.Cholid⁵,
Yoso Wiyarno⁶, M. Muhyi⁷

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Email: suharti@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Motorik, Koordinasi Gerak</p> <p>Diterima: 12-12-2021 Disetujui: 05-01-2022 Dipublikasikan: 27-01-2022</p>	<p>Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan dalam pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf sesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Pelatihan gerak dasar motorik pada Anak Usia Dini, yang secara khusus ditujukan bagi pendidik PAUD, merupakan salah satu model peningkatan Sumber Daya Manusia, yang dilakukan sejak dini. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Adapun metode dalam PPM ini adalah metode ceramah dan demonstrasi, metode ceramah bertujuan untuk menjelaskan materi gerak dasar yang dapat menstimulus perkembangan motorik anak PAUD, kemudian tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-6 tahun, permasalahan anak usia dini, teknik stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Sedangkan metode demonstrasi bertujuan untuk mendemonstrasikan teknik stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan pengembangan aspek motorik yang dapat dijadikan acuan dalam proses pendidikan.</p>

Abstact

Physical motor development of early childhood is a continuous development process, occurs significantly in bone formation, growth and development of muscle and nerve movements according to their age range which will affect children's skills in moving. Basic motor movement training in Early Childhood, which is specifically intended for PAUD educators, is one model of improving Human Resources, which is carried out from an early age. This community service activity aims to introduce and train gross and fine motor skills, improve the ability to manage, control and coordinate body movements, as well as improve body skills and a healthy way of life so as to support strong and skilled physical growth. The method in this PPM is the lecture and demonstration method, the lecture method aims to explain basic movement material that can stimulate the motor development of PAUD children, then about the growth and development of children aged 0-6 years, early childhood problems, stimulation techniques for child growth and development. early age. While the demonstration method aims to demonstrate the technique of stimulating the growth and development of early childhood with the development of motor aspects that can be used as a reference in the educational process.

PENDAHULUAN

Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan dalam pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf sesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Pelatihan gerak dasar motorik pada Anak Usia Dini, yang secara khusus ditujukan bagi pendidik PAUD, merupakan salah satu model peningkatan Sumber Daya Manusia, yang dilakukan sejak dini. Sementara di sisi lain, potensi pertumbuhan dan perkembangan anak juga tetap perlu dipacu secara optimal. Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Dalam proses perkembangannya, upaya mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, perlu melibatkan berbagai pihak, terutama orang atau pihak-pihak terdekat dalam keseharian kehidupan anak. Seiring dengan semakin banyaknya ibu rumah tangga, yang juga mengambil aktivitas di luar rumah, maka kehadiran para pendidik PAUD, menjadi kebutuhan yang penting. Disisi lain, pertumbuhan dan perkembangan anak, juga perlu distimulasi secara lebih optimal, para pendidik PAUD dituntut memiliki pemahaman yang cukup tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, serta bagaimana cara-cara memberikan stimulasinya. Oleh karenanya, pembekalan bagi pendidik PAUD, sangat dibutuhkan.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Untuk mengembangkan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dan bimbingan dari para pendidik dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan mampu mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Gerakan-gerakan motorik kasar ini dipraktekkan oleh anak-anak di bawah bimbingan dan pengawasan pendidik/guru, sehingga diharapkan semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Pengembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan lainnya, karena ketidakmampuan anak melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri, bahkan menimbulkan konsep diri negatif dalam kegiatan fisik. Padahal jika anak dibantu oleh pendidik, besar peluangnya dapat mengatasi ketidakmampuan tersebut dan menjadi lebih percaya diri. Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan

kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Kompetensi anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga pra sekolah/TK adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian. Meningkatkan kemampuan motorik anak dapat dilakukan dengan mengajarkan anak pada gerak dan lagu. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya. Belajar melalui gerakan anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan survei lapangan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal guru-guru yang tergabung dalam HIMPAUDI Surabaya. Sesuai dengan rencana awal sasaran pengabdian pada guru TK yang tergabung dalam HIMPAUDI se-Kota Surabaya. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini, Surabaya masih menerapkan PPKM (Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat) sehingga pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring. Untuk memantau kegiatan peserta agar tertib dan berjalan lancar maka video harus dalam kondisi "ON" dan diwajibkan melakukan absen 2X yaitu pagi dan sore. Sedangkan lama pengabdian selama 3 hari mulai tanggal 7 sampai 9 April 2021. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) diawali dengan observasi di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan, setelah itu menyusun rancangan kebutuhan serta mengurus perijinan, setelah semua sudah dipersiapkan pelaksanaan pengabdian dilakukan. Untuk PPM kali ini dilaksanakan secara daring karena di Surabaya masih menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 3 sehingga masih ada pembatasan jika kita mengadakan kegiatan yang sifatnya mengundang atau yang bersifat mengumpulkan orang. Peserta PPM terdiri dari guru TK yang tergabung dalam HIMPAUDI dan IGTKI se-Kota Surabaya yang berjumlah 70 orang, jumlah peserta dibatasi terkait dengan efektifitas dan monitoring peserta dengan mengirimkan perwakilan satu kecamatan satu guru TK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-9 April 2021.

Melatih Gerak Dasar Anak Untuk Meningkatkan Koordinasi Gerak Tubuh Pada Guru Himpaudi Kota Surabaya

Pelatihan pendidikan anak usia dini bagi pendidik PAUD berkaitan dengan aspek pengembangan motorik ini merupakan proses pendidikan yang hasilnya tidak dapat langsung dilihat. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, jika setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan dalam proses pembelajaran di PAUD. Semua materi Pelatihan pendidikan anak usia dini bagi pendidik PAUD berkaitan dengan aspek pengembangan motorik, dan panduan untuk melatih fisik anak usia dini yang disampaikan oleh Dr. Suharti, M.Si., M.Pd beserta tim yang dapat disajikan sesuai dengan rencana. Secara langsung peserta antusias untuk bertanya keterkaitan antara materi teori dan praktek yang dilakukan saat pelatihan. Kegiatan ini juga mengikutsertakan pihak-pihak yang berkaitan dengan play group dan Taman kanak-kanak, dalam hal ini dengan HIMPAUDI. Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan guru/pendidik PAUD se kota Surabaya, yang diwakili tiap kecamatan 1 sekolah, peserta menyambut baik kegiatan pelatihan ini, karena belum pernah mengikuti dan melaksanakan kegiatan seperti yang di lakukan saat ini. Setelah kegiatan ini setiap kecamatan akan mengadakan lomba menyusun ragam gerak sebagai stimulus untuk koordinasi gerak tubuh pada anak usia dini.

Dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Pelaksanaan PPM secara daring



Gambar 2. Praktek melakukan gerakan motorik untuk anak



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah bahwa meningkatkan pemahaman pada guru TK se Kota Surabaya tentang pentingnya perkembangan motorik pada anak sehingga anak dapat mengembangkan aspek motorik, yang terdiri dari melatih motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola gerak, melakukan koordinasi gerak tubuh, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah guru-guru akan mensosialisasikan pada peserta didik serta mengadakan lomba menyusun ragam gerak sebagai stimulus untuk koordinasi gerak tubuh pada anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) berjalan lancar berkat adanya kerjasama antara Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Kepala HIMPAUDI Kota Surabaya dan LP2M Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami sampaikan juga terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agung Pramudjiono, M. Pd, Kepala LP2M Universitas PGRI AdiBuana Surabaya sebagai penyandang dana dalam kegiatan PPM ini.
2. Bapak Dr. Ujang Rohman, M. Kes, Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Kepala HIMPAUDI Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, Utami. (2012). Karakteristik perkembangan anak usia dini. <http://febrianiutami0711.wordpress.com/2012/12/17/karakteristik-perkembangan-anak-usia-dini>
- Hurlock, Elizabeth. (1978). Perkembangan Anak jilid 1 edisi keenam. Jakarta : Erlangga.
- Haryustianne, Nevvy. (2013). Motorik kasar dan motorik halus. <http://www.ibudanbalita.com/diskusi/MOTORIK-KASAR-DAN-MOTORIKHALUS>.
- Lutan, Rusli. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Santrock, J.W. (2002). Life Span Development (5th ed) : Perkembangan Masa Hidup jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Soetjningsih. (2012). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Mulya, Yolly. (2012). Perkembangan motori kasar dan halus.